



**BUKU PEDOMAN**

**Dokumen  
Mutu**

**PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN KARIR  
DAN INFORMASI KERJA MAHASISWA & LULUSAN**



**SEKOLAH TINGGI KATOLIK  
SANTO YAKOBUS MERAUKE  
2018**

**SURAT KEPUTUSAN KETUA  
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE  
NOMOR : 28.F/STK/SK-KETUA/IV/2018**

**Tentang  
PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN KARIER DAN INFORMASI KERJA  
MAHASISWA & LULUSAN  
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- Menimbang : a. Bahwa untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan lulusan agar mendapatkan karir yang sesuai dengan bidang studinya, maka dibutuhkan buku Pedoman Program Layanan Bimbingan Karier Dan Informasi Kerja Mahasiswa & Lulusan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.  
b. Bahwa berdasarkan huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.  
7. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke Tahun 2017.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Mengesahkan Program Layanan Bimbingan Karier Dan Informasi Kerja Mahasiswa & Lulusan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagaimana terlampir.  
Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.  
Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Merauke  
Pada tanggal : 14 April 2018  
Ketua



**Donatus Wea, S.Ag, Lic.lur.**  
NIDN. 2717077001



**BUKU PEDOMAN  
PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN KARIER DAN INFORMASI KERJA  
MAHASISWA & LULUSAN  
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

Koordinator:

Resmin Manik, S.Pd, M.Pd.

Tim Penyusun:

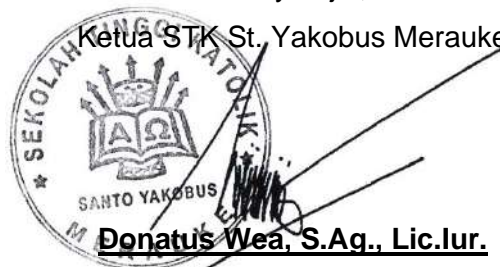
Berlinda Setyo, S.Pd., M.Pd.

Rosmayasinta Makasau, S.Pd, M.Hum.

Merauke, 14 April 2018

Menyetujui,

Ketua STK St. Yakobus Merauke



**Donatus Wea, S.Ag., Lic.lur.**

NIDN 2717077001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	4
BAB I: PENDAHULUAN .....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Dasar Hukum.....	5
C. Tujuan dan Sasaran.....	6
BAB II: ORGANISASI PENGELOLA.....	7
A. Ikatan Alumni .....	7
B. Struktur Ikatan Alumni STK St. Yakobus Merauke .....	7
C. Tugas dan Fungsi Ikatan Alumni STK St. Yakobus Merauke .....	8
BAB III: KEGIATAN KONSELING KARIR.....	9
A. Ketentuan Umum .....	9
B. Kode Etik Konseling.....	9
C. Peran Dosen PA dalam Bimbingan Karir.....	10
BAB IV: KEGIATAN PENGEMBANGAN KARIR .....	11
A. Sosialisasi dan Promosi Kegiatan Alumni .....	11
B. Seminar dan Pelatihan.....	11
C. Magang Pengembangan Karir .....	11
D. Layanan Konseling .....	12
E. Pusat Karir .....	12
BAB V: PENUTUP .....	14
DAFTAR RUJUKAN .....	15

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha esa atas rahmat dan berkat-Nya, buku Pedoman dan Bimbingan dan Pengembangan Karir Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke ini dapat diselesaikan. Pedoman ini diharapkan dapat dipahami oleh semua sivitas akademika STK St. Yakobus Merauke.

Secara sistematis buku pedoman ini terdiri dari beberapa bagian yang meliputi : bagian pendahuluan, uraian tentang organisasi pengelola, pedoman kegiatan bimbingan karir, pedoman kegiatan pengembangan karir dan bagian penutup. Semua ini dimaksudkan agar sivitas akademika memahami apa yang harus mereka ketahui dan lakukan sebagai bagian dari tugas dan fungsi masing-masing dalam rangka pembinaan karir mahasiswa.

Dengan selesainya buku ini kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta dalam penyusunan buku pedoman ini. Pedoman ini tentu saja masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu saran perbaikan yang disampaikan kami ucapkan terima kasih. Semoha pedoman ini dapat bermanfaat bagi institusi STK St. Yakobus Merauke dalam mengembangkan intelektualitas dan masa depan karir para mahasiswa.

Merauke, April 2018

Tim Penyusun

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi kebutuhan yang penting dan mendesak. Rendahnya kualitas SDM merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keunggulan bangsa Indonesia di dunia internasional. Peran perguruan tinggi sebagai institusi yang kompeten pada berbagai bidang ilmu diharapkan dapat menjadi penghasil SDM. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat mengisi kebutuhan dunia kerja dengan standar mutu yang optimal. Masalah yang terjadi di Indonesia adalah terjadinya ketidaksesuaian kompetensi antara kebutuhan dunia kerja dengan latar belakang pendidikan dan keahlian SDM. Salah satu potret permasalahan ini adalah banyaknya pencari kerja yang mengajukan lamaran dengan persyaratan akademik telah memenuhi kriteria standar namun setelah memasuki dunia kerja ternyata mereka tidak memahami dan memiliki kecakapan dalam bidang pekerjaannya. Masalah lainnya adalah rendahnya kemampuan *soft-skills* yang dimiliki para pencari kerja. Saat ini tidak hanya kemampuan *hardskills* yang dibutuhkan oleh dunia kerja tetapi juga *soft-skills*. Oleh karena itu Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia perlu menyiapkan kondisi yang "mendekatkan" antara perguruan tinggi dengan dunia kerja. Menindaklanjuti permasalahan tersebut, Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke membentuk Ikatan Alumni sebagai salah satu wadah informasi di bawah naungan Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Pada saat sekarang ini, angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan merupakan indikator penting kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu, Ikatan Alumni menjadi kebutuhan yang mendesak di STK St. Yakobus Merauke. Selanjutnya, Ikatan Alumni ini perlu dibarengi dengan regulasi untuk menjadi pedoman dan memberi arah yang jelas. Selain itu dengan adanya regulasi dan pedoman juga dapat dilakukan pengawasan dan monitoring, sekaligus dapat menjalankan kegiatan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam rangka itu semua perlu disusun buku Pedoman Pelayanan Pengembangan Karir Mahasiswa. Harapannya dari pedoman ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh seluruh pihak yang membutuhkan.

### B. Dasar Hukum

Dasar Hukum yang digunakan untuk menyusun buku pedoman ini adalah :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
14. Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 116/B1/SK/2016 tentang Perubahan Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 tahun 2009 tentang Pembidangan Ilmu dan Gelar Kesarjanaan.
16. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan
17. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke 2017

### **C. Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan penyusunan buku Pedoman Pengembangan Karir Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke ini adalah:

1. Sebagai acuan dalam memberi layanan pengembangan dan bimbingan karir mahasiswa di lingkungan STK St. Yakobus Merauke;
2. Sebagai upaya pemikiran menyiapkan kondisi yang mendekatkan antara calon alumni STK St. Yakobus Merauke dengan dunia kerja

## BAB II

### ORGANISASI PENGELOLA

#### A. Ikatan Alumni

Ikatan Alumni STK St. Yakobus Merauke merupakan sumber informasi bagi alumni yang membutuhkan informasi lowongan kerja yang berada di bawah naungan Wakil Ketua III. Ikatan Alumni ini dibentuk berdasarkan SK Ketua STK St. Yakobus Merauke Nomor : 85.A/STK-KETUA/IX/2019 tanggal 23 September 2019 tentang Pengangkatan Badan Pengurus Ikatan Alumni Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Periode 2019-2022. Ketentuan ini menyebutkan bahwa pembentukan Ikatan Alumni STK St. Yakobus Merauke sesuai dengan kebutuhan.

Ikatan Alumni ini diberikan tanggung jawab untuk menangani urusan layanan, bimbingan karir dan penyedia informasi karir untuk mahasiswa di tingkat institut. Ikatan Alumni ini dipimpin oleh Ketua Alumni yang diangkat dan diberhentikan oleh Ketua STK St. Yakobus Merauke, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. tidak sedang menjalani hukuman pidana, maupun hukuman disiplin tingkat sedang
2. Mencalonkan diri dan atau bersedia dicalonkan menjadi kepala pusat secara tertulis
3. Masa jabatan Pengurus Ikatan Alumni adalah 3 tahun
4. Ketua Ikatan Alumni dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut.

#### B. Struktur Ikatan Alumni STK St. Yakobus Merauke





### **C. Tugas dan Fungsi Ikatan Alumni STK St. Yakobus Merauke**

Berdasarkan hasil rapat kerja Wakil Ketua III bersama dengan alumni STK St. Yakobus Merauke pada bulan September 2019, telah dirumuskan tugas dan kewajiban dari Ikatan Alumni, yaitu:

1. Mengadakan kegiatan Pelayanan dan Peningkatan karir mahasiswa
2. Menyediakan informasi mengenai dunia kerja dan lowongan kerja bagi para alumni STK St. Yakobus Merauke
3. Mengadakan acara reuni akbar untuk dan di kalangan alumni STK St. Yakobus Merauke
4. Promosi kampus STK di sekolah-sekolah dan paroki-paroki tempat pelayanan alumni.
5. Pelaksanaan Perekrutan Mahasiswa Baru
6. Pembinaan dan Pendampingan dalam pelaksanaan OSMARU
7. Pelatihan Animasi bagi mahasiswa (gerak dan lagu).
8. Asisten Dosen Pendamping Lapangan Kegiatan KKN

Untuk mencapai tugas pokok tersebut, maka disusunlah tugas dan fungsi dari Ikatan Alumni, yaitu:

1. Menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja tahunan bidang layanan bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa;
2. Menyusun pedoman pelaksanaan layanan bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa;
3. Mendatangkan tenaga ahli untuk mengarahkan kegiatan layanan bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa;
4. Meng-update informasi-informasi yang dibutuhkan dalam rangka kegiatan layanan bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa;
5. Mengoordinasikan kegiatan layanan bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa dengan pihak/instansi terkait;
6. Menyusun laporan hasil kegiatan secara berkala.

## **BAB III**

### **KEGIATAN KONSELING KARIR**

Konseling karir merupakan kegiatan layanan yang diberikan kepada mahasiswa STK St. Yakobus Merauke dalam bentuk memberikan bimbingan dan masukan kepada mahasiswa karir baik secara individu maupun kelompok. Dalam pelaksanaan kegiatan ini Ikatan Alumni dapat melakukan kerjasama dengan pihak terkait, seperti laboran konseling dan dosen bimbingan konseling di lingkungan STK St. Yakobus Merauke. Berikut ini dikemukakan beberapa ketentuan umum dan kode etik konseling :

#### **A. Ketentuan Umum**

Ketentuan-ketentuan terkait dengan konseling karir antara lain:

1. Dilakukan oleh konselor profesional, konsultan yang kompeten atau minimal dosen bimbingan dan konseling;
2. Diperuntukkan bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja (*fresh graduate*) dan yang telah bekerja untuk waktu yang cukup lama;
3. Membantu mahasiswa memahami kemampuan yang lebih luas dalam hal minat, bakat, kemampuan, dan kepribadian;
4. Menghubungkan mahasiswa dengan sumber informasi dunia kerja agar mereka semakin memahami kerja dan pekerjaan;
5. Mengkomunikasikan peluang studi lanjut pasca kuliah S1 baik di dalam maupun luar negeri.
6. Melibatkan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan agar mereka dapat memilih karir yang sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, dan kepribadian;
7. Membantu mahasiswa untuk menentukan karir mereka sendiri, termasuk mengatur transisi karir dan menyeimbangkan berbagai tanggung jawab yang dijalani

#### **B. Kode Etik Konseling**

Kode etik yang dimaksudkan disini adalah kode etik *helper profession* yang meliputi:

1. Menjaga rahasia.
2. Menghargai keberbedaan helpee.
3. Menggunakan keterampilan berpikir (Mind skill/competences) dan keterampilan komunikasi yang etis
4. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas atau etos kerja, disiplin, tanggungjawab.
5. Menjunjung tinggi nilai-nilai helping professional dan akuntabel

### **C. Peran Dosen PA dalam Bimbingan Karir**

1. Memberikan bimbingan, pengarahan dan pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam penyusunan rencana studi untuk tiap semester sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan perhatian atas permasalahan dari mahasiswa yang terkait atau berdampak pada prestasi studinya.
3. Melakukan pencatatan, monitoring, dan evaluasi terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswanya dan terekam dalam kartu bimbingan.
4. Membuat laporan kegiatan bimbingan setiap akhir semester, yang disampaikan kepada Wakil Dekan paling lambat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan UAS.
5. Melakukan monitoring perkembangan mahasiswa bimbingannya dengan jalan mengevaluasi hasil belajarnya setiap semester.
6. Membantu mahasiswa perwaliannya merencanakan studi (berdasarkan hasil studi semester sebelumnya) dalam memilih dan menentukan mata kuliah yang akan diikutinya setiap semester.
7. Menentukan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan aturan (road map atau persyaratan mata kuliah) yang berlaku pada kurikulum yang ada.
8. Memberikan perwalian secara intensif kepada mahasiswa perwaliannya yang pencapaian hasil studi semesternya relatif rendah dan/atau menurun, sehingga mahasiswa yang bersangkutan menemukan jalan yang terbaik untuk pemecahannya.
9. Menyampaikan dan berkoordinasi dengan Ketua Prodi untuk mengambil langkahlangkah peringatan dini (*early warning*) di dalam mencari solusi bagi mahasiswa di bawah perwaliannya yang sedang dan akan terkena kasus batas waktu studi.
10. Meningkatkan frekuensi perwalian tidak terjadwal kepada mahasiswa yang sedang atau akan terkena kasus batas waktu studi sehingga pemantauan terhadap kemajuan mahasiswa dapat dilakukan secara lebih baik.
11. Mengidentifikasi kendala akademik, personal, dan sosial mahasiswa perwaliannya yang diperkirakan mempengaruhi penurunan dan/atau rendahnya hasil studinya.
12. Memberikan motivasi kepada mahasiswa perwaliannya agar mempunyai ketabahan/ kemampuan dalam menghadapi kendala akademiknya sehingga dapat menemukan sendiri pemecahan masalahnya.
13. Membantu mahasiswa perwaliannya dalam mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya.

## **BAB IV**

### **KEGIATAN PENGEMBANGAN KARIR**

#### **A. Sosialisasi dan Promosi Kegiatan Alumni**

Kegiatan sosialisasi dan promosi ini meliputi:

1. Pengenalan program dan kegiatan Alumni kepada mahasiswa/calon lulusan;
2. Pengenalan kegiatan Alumni ke luar institut;
3. Pengaturan waktu kegiatan yang dibuat secara terjadwal.

#### **B. Seminar dan Pelatihan (Workshop)**

Kegiatan seminar diadakan dalam rangka membangun wawasan dan memberi informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi.

Selain itu, Ikatan Alumni juga dapat menyelenggarakan program pelatihan bagi sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan program peningkatan kompetensi, dengan ketentuan yang meliputi:

1. Pelatihan berbasis psikologi;
2. Pelatihan keahlian dunia kerja atau wirausaha;
3. Peningkatan penguasaan aplikasi teknologi informasi komputer bagi mahasiswa (kerjasama Ikatan Alumni dengan UPT SIPD)
4. Biaya yang ditimbulkan dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat ditanggung oleh pihak lembaga STK St. Yakobus Merauke
5. Tidak dibenarkan memungut dan atau meminta sumbangan biaya acara kepada peserta kegiatan.

#### **C. Magang Pengembangan Karir**

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menyelenggarakan program magang bagi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yaitu dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu sarana untuk menciptakan dan melatih calon guru agar memiliki keterampilan dan kompetensi dalam bidang keguruan dan pengelolaan administrasi.

PPL merupakan muara dari program pendidikan calon guru bidang studi Agama Katolik, maka pelaksanaan PPL secara terjadwal setelah mahasiswa mendapat bekal yang memadai dalam seluruh bidang yang berkaitan dengan tugas sebagai guru Agama Katolik seperti : Penguasaan landasan kependidikan, penguasaan bidang studi serta pengelolaan proses pembelajaran.

Tujuan dari PPL adalah :

1. Mengetahui lingkungan sosial sekolah secara sermendang lingkungan fisik, tata administratif serta tata kurikuler dan kegiatan kependidikan.
2. Menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan guru pamong setempat dan dosen pembimbing PPL.
3. Mengambil makna/manfaat dari pengalaman selama praktik melalui evaluasi maupun refleksi yang merupakan kecakapan keguruan secara profesional.

Kecakapan keguruan mempunyai banyak aspek yang saling berkaitan, yang harus dilatih secara bertahap dan terintegrasi. Keseluruhan kecakapan keguruan diatas perlu dilakukan secara bertahap dari pembentukan unsur kemampuan, penghayatan sikap dan nilai melalui mata kuliah serta ditindak lanjuti dalam PPL.

#### **D. Layanan Konseling**

1. Layanan ahli kepada individu agar berkembang pribadi- sosialnya, cara belajarnya, dan karirnya.
2. Layanan bimbingan dan konseling diberikan secara individu atau kelompok.
3. Layanan ahli (profesional) ini mensyaratkan suatu kompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki: menguasai prosedur dan teknik, memiliki kualitas pribadi/karakter ideal.
4. Mengembangkan sikap dasar dan keterampilan dasar, dalam menjalankan tugas yang dibatasi oleh kode etik profesi. Kode etik yang dimaksudkan disini adalah kode etik *helper profession* yang meliputi: a). Menjaga rahasia. b). Menghargai keberbedaan helpee. c). Menggunakan keterampilan berpikir (*Mind skill/competences*) dan keterampilan komunikasi yang etis. d). Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas (etos kerja), disiplin, tanggungjawab. e). Menjunjung tinggi nilai-nilai *helping profession*, akuntabel.

#### **E. Pusat Karir**

1. Perencanaan karier. layanan ini menyediakan pembimbing karier/konselor/psikolog terkait dengan perencanaan karier dan pengambilan keputusan.
2. Lokakarya dan seminar. Membangun wawasan dan informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi.
3. Bantuan pencarian kerja. Menyediakan informasi dari peluang-peluang pekerjaan serta persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat mahasiswa. Misalnya pelatihan wawancara, tes psikologis, dan sejenisnya.

4. Program assessment potensi diri (TPA, psikotes lain)
5. Program pengembangan kompetensi diri melalui pelatihan kepemimpinan, keterampilan komputer, peningkatan komunikasi, kewirausahaan, dan lain-lain.
6. Mengkoordinasikan layanannya dengan professional lain (seperti pekerja sosial, psikolog, dll).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Demikianlah buku Pedoman Bimbingan dan Pengembangan Karir bagi mahasiswa dan alumni Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke ini disusun. Semoga bisa memberikan manfaat dan memudahkan mahasiswa dan alumni dalam rangka mengembangkan karir dalam kehidupan kerja yang sesungguhnya. Masukan, saran, dan kritis atas pedoman ini sangat kami harapkan sehingga bisa menjadi bagian dari perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Panduan Akademik Sekolah Tinggi Katol Santo Yakobus Merauke Tahun 2018.
- Pedoman Standar Operasional Prosedur Sekolah Tinggi Katol Santo Yakobus Merauke Tahun 2018.
- Pedoman Tata Pamong Sekolah Tinggi Katol Santo Yakobus Merauke Tahun 2018.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Statuta Sekolah Tinggi Katol Santo Yakobus Merauke Tahun 2017.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti Nomor 468/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2017
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti Nomor 468/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2017
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.